

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan juga pembahasan yang ada di bab IV, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif (MPI) digunakan secara terstruktur dalam tahapan persiapan, penyajian, dan evaluasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan memilih materi yang relevan, menyiapkan perangkat multimedia, dan memanfaatkan metode interaktif seperti video, animasi, dan simulasi. Proses ini didukung oleh infrastruktur yang memadai, meskipun masih terdapat kendala teknis seperti koneksi internet yang lambat, upaya untuk mengatasinya terus dilakukan melalui strategi adaptasi dan peningkatan infrastruktur.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SDN 1 Barabai Timur tergolong baik, ditandai dengan perhatian, keterlibatan aktif, dan motivasi yang tinggi. Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) secara efektif meningkatkan minat belajar melalui penyajian materi yang menarik dan interaktif. Tingginya kehadiran dan kelengkapan catatan siswa mendukung hasil ini. Visualisasi yang menarik, elemen interaktif, dan pengalaman belajar yang menyenangkan menjadikan pembelajaran lebih relevan dan mudah dipahami, sehingga mendorong motivasi belajar siswa.

3. Analisis data menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara pemanfaatan MPI dengan minat belajar peserta didik. Dengan nilai korelasi (r_{xy}) sebesar 0,598, hubungan antara kedua variabel termasuk dalam kategori sedang. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai r hitung (0,598) lebih besar daripada r tabel (0,4329) pada tingkat signifikansi 5%, yang berarti hipotesis alternatif (H_1) diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat terus memanfaatkan dan mengembangkan penggunaan multimedia pembelajaran interaktif (MPI) dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Guru juga disarankan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait teknologi pendidikan agar lebih mahir dalam menggunakan perangkat multimedia dan mengatasi kendala teknis yang mungkin muncul.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap penggunaan multimedia pembelajaran interaktif dengan menyediakan infrastruktur yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil. Dan juga mengadakan program pelatihan atau workshop berkala untuk guru guna meningkatkan kemampuan teknis dan pedagogis mereka dalam mengintegrasikan MPI di kelas.

3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memanfaatkan multimedia pembelajaran interaktif secara maksimal sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman materi dan motivasi belajar